

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh kegiatan seksi peliputan pemberitaan dan dokumentasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pakpak Bharat dalam pelayanan informasi publik di Kabupaten Pakpak Bharat merupakan bentuk implementasi *Cyber Public Relation*. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas cyber public relation yang dilakukan oleh seksi peliputan pemberitaan dan dokumentasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pakpak Bharat diantaranya publikasi menggunakan komunitas maya, publikasi menggunakan email dan millis, publikasi sosial media dan website serta media relation. Implementasi cyber pr yang dilakukan oleh Seksi peliputan pemberitaan dan dokumentasi membuat tugas pokok dan fungsi mereka menjadi lebih efisien dengan menghemat cukup banyak waktu yang sebelumnya perlu dikeluarkan untuk menyelesaikan satu tugas.

Keuntungan lain dari implementasi cyber pr yang dilakukan oleh seksi peliputan pemberitaan dan dokumentasi diantaranya adalah sebagai berikut:

- Aktualisasi Informasi

Dengan jangkauan global lewat internet, dalam waktu singkat kejadian atau peristiwa yang terjadi dilapangan dapat langsung di-upload dalam situs web tanpa harus menunggu lagi. Informasi yang dimuat bukan berupa cerita melainkan dalam bentuk data dan fakta. Seksi peliputan pemberitaan dan dokumentasi dapat langsung

membuat berita dan mempublikasikannya ke sosial media, website dan media dalam waktu singkat

- Interaktif

Keunggulan media online yang membedakannya dari media lain adalah fungsi interaktif yang dimilikinya. Media konvensional yang dulu umumnya digunakan biasanya bersifat linear dan to-down. Sebaliknya dengan media online yang bersifat dua arah

- Global

Internet telah menjembatani jurang pemisah geografis,. Cyber Pr memudahkan seksi PPD untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat Pakpak Bharat di Indonesia bahkan dunia selama ada akses internet.

## **B. KETERBATASAN**

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain :

1. Keterbatasan pada penelitian ini meliputi subyektifitas yang ada pada peneliti. Penelitian ini sangat tergantung kepada interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam wawancara sehingga kecenderungan untuk bias masih tetap ada.
2. Adanya keterbatasan informasi dan data dari obyek penelitian yang diteliti. Keterbatasan pada data penelitian, karena objek yang diteliti adalah lembaga pemerintahan sehingga ada beberapa data yang sifatnya rahasia dan tidak dapat disebarluaskan.
3. Fokus objek penelitian hanya dilakukan pada seksi peliputan pemberitaan dan dokumentasi Dinas Komunikasi dan Informatika Pakpak Bharat, dan teori untuk

menganalisis implementasi cyber PR hanya menggunakan teori Public Relation dan Cyber PR

Atas dasar ini, maka peneliti mengharap kritik dan saran demi perbaikan penelitian ini, peneliti juga berharap penelitian ini bisa menjadi lebih sempurna ke depannya.

### **C. SARAN**

1. Perkembangan konten pun perlu dipertimbangkan melihat kondisi dan aktualisasi perkembangan daerah untuk terus mendapat perhatian dari masyarakat. Terutama pada hal manajemen produksi guna proses yang efektif efisien dan stabil sehingga informasi yang dikonsumsi oleh masyarakat pada akhirnya baik dalam segi konten maupun proses produksinya.
2. Admin sosial media Seksi peliputan pemberitaan dan dokumentasi Dinas Komunikasi dan Informatika Pakpak Bharat dapat menjadi jembatan antar masyarakat dengan pemerintah jika admin sosial media lebih interaktif dalam merespon komentar masyarakat pada sebuah postingan. Keaktifan admin dapat membantu meningkatkan pelayanan informasi publik khususnya dalam merespon saran yang diberikan masyarakat terhadap pemerintah melalui fitur interaktif yang terdapat pada sosial media. Redaksi yang digunakan dalam merespon sebaiknya tidak bertele tele, sopan, tepat, dan mudah dipahami oleh masyarakat.
3. Sebagai penanggung jawab media relation, agar hubungan media dengan pemerintah pakpak bharat semakin dekat, seksi PPD dapat mengadakan kegiatan lain seperti media gathering, press tour dan event special lainnya bersama media. Hal tersebut dapat mengoptimalkan media relation antar pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat dengan

media. Media relation yang dijalin hendaknya bukan hanya sebatas hubungan sumber berita dan pencari berita tapi terdapat nilai nilai dalam hubungan yang dibangun.